

**TARI KEBESARAN PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN  
(PDIP) YANG BERJUDUL “FAJAR DHARMA”**

PENANGGUNG JAWAB GUBERNUR BALI : Dr. I WAYAN KOSTER  
KONSEPTOR : Dr. I WAYAN KOSTER.  
KORDINATOR : I WAYAN WIARTHA, SE.  
CHOREOGRAPHER : DR. I NYOMAN CERITA. SST., MFA.  
COMPOSER : DR. I NYOMAN CERITA. SST., MFA.  
PENULIS NARASI : DR. I NYOMAN CERITA. SST., MFA.  
KORDINATOR PENABUH : I WAYAN DARYA, S,SKar.  
KORDINATOR TARI : I KADEK PURIARTHA, S.Sn.,M.Sn.  
PENATA KOSTUM : NI MADE SERI  
DIDUKUNG OLEH : SANGGAR YOHANA JAGARAGA DESA  
SINGAPADU, SUKAWATI, KABUPATEN  
GIANYAR.

DIPENTASKAN DALAM RANGKA HARI KESAKTIAN PANCA SILA 14 JUNI  
2017

**A. Latar Belakang Karya**

Dr. I Wayan Koster adalah seorang budayawan, ilmuwan, dan birokrat yang mumpuni. Sebagai seorang budayawan dan bertanah asal Bali, beliau sangat paham dengan potensi dan kantong-kantong budaya Bali. Sebagai ilmuwan beliau seorang intelektual yang memiliki pengalaman dan wawasan sangat luas di bidang akademis yang secara serius dan tulus diabdikannya kepada setiap orang yang membutuhkan. Beliau sangat konsen dan *intent* melalui program-program akademis dan budayanya mempertahankan dan menjaga keindahan, keagungan dan kesucian budaya Bali secara utuh dan keberlanjutan. Sebagai Ketua Umum Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Bali beliau memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap pelestarian dan pengembangan budaya nasional dalam balutan multikulturalisme dan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Panca Sila dan Undang-undang 1945.

Sebagai Gubernur Bali, beliau telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya di dalam upaya membangkitkan spirit dan semangat masyarakat Bali untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal dan budaya Bali yang dijiwai oleh agama Hindu. Hal itu dilakukan sebagai wujud komitmen untuk membangun Bali yang berwawasan budaya telah teraplikasi dalam wujud berbagai program-program budaya yang dimuliakan bersama sehingga ketahanan budaya Bali sebagai salah satu identitas masyarakat Bali dapat terlaksana secara berkesinambungan. Dalam proses tersebut beliau melakukan akselerasi tenaga dan pikiran dari budayawan, para seniman, dan masyarakat Bali secara umum sebagai pemilik kebudayaan, disenergikan dengan penuh rasa pengabdian

dalam satu tujuan yaitu membangun karakter masyarakat Bali melalui budaya Bali yang adiluhung.

Berangkat dari pengertian dan pemahaman tersebut beliau berkeinginan besar untuk mewujudkan cita-citanya dalam balutan program *Nangun Sat Kerti Loka Bali melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana Menuju Bali Era Baru*. Dengan dilandasi kekuatan budaya sebagai raganya dan agama Hindu sebagai rohnya beliau menyadari betul bahwa seni pertunjukan merupakan salah satu bagian penting di dalam menentukan karakteristik dan identitas pulau Bali yang telah tersohor di seluruh manca negara khususnya seni tari. Maka tidaklah berlebihan bahwa dalam tugas dan tanggung jawabnya sebagai ketua umum Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Bali memiliki ide untuk membuat sebuah tari kebesaran sebagai maskot PDIP Bali. Melalui beberapa rapat dan diskusi beliau memutuskan sebuah ide yang sangat cemerlang tentang konsep yang menyangkut masalah ide, tema, bentuk dan judul karya. Dalam hal ini ide yang ditawarkan adalah sebuah tari kreasi baru yang bertemakan kerakyatan yang dibingkai dalam judul “Fajar Dharma”.

## **B. Bentuk dan Struktur Karya**

Bentuk karya tari kebesaran Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Propinsi Bali adalah digarap dalam bentuk massal yang ditarikan oleh 11 orang penari yang terdiri atas: 7 orang penari laki-laki dan 4 orang penari perempuan yang masing-masing memiliki karakter berbeda. Berdasarkan karakternya dapat dibagi menjadi tiga kelompok yaitu: 4 orang penari laki-laki sebagai kader-kader banteng muda, 4 orang penari wanita sebagai petani-petani atau wong cilik, dan dua orang penari laki-laki sebagai banteng (sampi) dan satu lagi penari laki-laki sebagai petani yang sedang membajak sawah. Adapun struktur tarinya adalah sebagai berikut:

1. Pepeson, bagian ini menggambarkan para kader-kader banteng muda yang senantiasa selalu siap siaga dan sigap dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab untuk mengemban mandat sebagai tunas-tunas bangsa dalam memajukan cita-cita perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia yang tercinta.
2. Pengawak, merupakan penggambaran rasa persatuan dan kesatuan dalam semangat gotong royong dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan bahagia dengan menjunjung tinggi nilai-nilai intelektualitas, spiritualitas, dan kebenaran yang sejati.
3. Pengecet, adalah penggambaran nilai-nilai marhenis (rakyat kecil atau wong cilik) dalam semangat bekerja, gotong royong, kerja sama, koordinasi, bersinergis, dan bertanggung jawab. Dalam adegan ini ditonjolkan para petani sedang berkerja di sawah seperti membajak dengan menggunakan alat tradisional dalam hal ini banteng atau sapi merupakan simbol marhen ditampilkan secara atraktif, dan menarik. Dan dilanjutkan menanam sampai pada memetikinya sehingga wujud kebersamaan, dan kerakyatan yang berkerja keras dan bertanggung jawab sesuai

dengan visi dan misi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan betul-betul menjadi adegan yang menarik dan berdaya pikat dan sekaligus menjadi karakteristik dari karya tari ini.

4. Pakaed, merupakan bagian penutup atau *ending* dari karya tari yang berjudul “Fajar Dharma” yang menggambarkan kewibawaan dan keagungan serta kejayaan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan. Dalam adegan ini divisualkan lambang PDIP dalam wujud kepala Banteng bermoncong putih yang sarat tersirat nilai-nilai kerakyatan dengan dilandasi kebenaran yang sejati, perbuatan yang mulia, dan sinar suci yaitu “Fajar Dharma”.

### **C. SINOPSIS:**

Secara kontekstual fajar artinya sinar, kekuatan, dan perjuangan. Dan dharma artinya kebenaran sejati dan perbuatan mulia. Partai demokrasi indonesia perjuangan dengan kekuatan sinar kebenaran yang sejati dan perbuatan yang mulia “laksana sifat sang surya, begitu terbit melenyapkan gelapnya dunia”.

Dalam kemuliaan perjuangannya mempertahankan dan mengembangkan kepemimpinan yang mengedepankan pengabdian kepada negara dan bangsa dengan dilandasi pemikiran, perkataan, perbuatan, dan hasil yang terbaik, tulus, serta suci. Menjungjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan yang berpihak pada manusia dan kemanusiaan. Perjuangan ini terus diperkokoh baik secara skala dan niskala.

### **D. Narasi Tari Kebesaran PDIP**

#### **I. PROLOG**

DILANDASI SIWAM, SATYAM DAN SUNDARAM YAITU: KEBENARAN, KESETIAAN, DAN KEINDAHAN. PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN MEMPERSEMBAHKAN SEBUAH MAHAKARYA TARI SEBAGAI MASKOT YANG BERJUDUL “FAJAR DHARMA”

#### **II. BAGIAN PEPESON (PENARI LAKI-LAKI) – “SUASANA HEROIK”**

a. BANTENG-BANTENG MUDA MENUNJUKKAN KEDEWASAANNYA DALAM JASMANI DAN ROHANI. MENGHIDUPKAN JIWA DAN SEMANGAT GOTONG ROYONG DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT, BERBANGSA DAN BERNEGARA.

b. KADER-KADER PARTAI DEMOKRASI IINDONESIA PERJUANGAN YANG GAGAH PERKASA, MEMEGANG TEGUH PRINSIP-PRINSIP AJARAN BUNG KARNO YANG TERFOKUS PADA KESEJAHTRAAN DAN KEADILAN BAGI KAUM-KAUM MARHAEN DENGAN

MENJUNJUNG TINGGI NILAI-NILAI PANCA SILA, UUD 1945, TRI SILA, DAN EKA SILA.

III. PENGADENG (MUNCUL PENARI PEREMPUAN) – SUASANA TENANG, HARMONIS DAN DAMAI.

- a. PARA PEMUDA DAN PEMUDI SEBAGAI KADER PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN, DALAM SEMANGAT PERJUANGANNYA, MENANAM DAN MEMUPUK RASA PERSATUAN DAN KESATUAN, KEHARMONISAN DAN KEDAMAIAAN.
- b. SELALU BERPIJAK PADA NILAI-NILAI LUHUR BUDAYA INDONESIA, YAITU TRI HITA KWARANA. MEMELIHARA KEHARMONISAN ANTARA MANUSIA DENGAN TUHAN, HARMONIS DENGAN SESAMA, HARMONIS TERHADAP ALAM DAN LINGKUNGAN, MENUJU MASYARAKAT ADIL DAN MAKMUR, GEMAH LIMPAH LOHJINAWI.

IV. EPILOG

PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN TELAH MEMANCARKAN SINAR KEMULIAAN, MEMANCARKAN CAHAYA KEEMASAN MENEMBUS JANTUNG KEGELAPAN. LAKSANA MUNCULNYA SEBUAH TUNAS DAUN PADA BATANG POHON, YANG SEIRING DENGAN BERJALANNYA WAKTU, KEMUDIAN TUMBUH MENJADI RANTING POHON, YANG DITUMBUHI DEDAUNAN NAN MENYEJUKAN SEBAGAI PENEDUH. ITULAH KEHIDUPAN YANG BERULANG SECARA SIMULTAN. ITULAH HARAPAN DAN IMPIAN YANG MUTLAK UNTUK MEMPERKOKOH FAJAR KEMULIAAN DAN KEBENARAN SEJATI. HIDUP PDIP.....! JAYA INDONESIA.....! MERDEKA.....!

**E. Photo-Photo**

